Rancang Bangun Website Informasi Dan Promosi Hotel Harmony In Berbasis Laravel Dengan Integrasi Pemesanan Melalui Whatsapp

[1]Wandi Aprianto, [2]Cresensia Devi, [3]Agustinus Tantiono

Sistem Informasi FTI, Informatika FTI, Manajemen FEB
Universitas Widya Dharma, Pontianak, Indonesia.
Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 445, Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan barat 78243
e-mail: wandi_aprianto@widyadharma.ac.id, cresensia.devi@widyadharma.ac.id, agus_tantiono@widyadharma.ac.id

(Received: Juni 2026, Revised: Agustus 2026, Accepied: Oktober 2026)

Abstract**—***Hotels that offer several services, such as rooms, villas, karaoke, and a restaurant, need an online medium that presents information and promotions in one place and that the hotel staff can manage independently. This study aims to design and build an information and promotion website for Harmony In Hotel in Kubu Raya, West Kalimantan, with bookings directed to WhatsApp. Development followed the Waterfall model: requirements analysis, design, implementation, testing, and deployment. The system was modeled with the Unified Modeling Language (UML) and built with Laravel, Tailwind CSS, TypeScript, and MySQL, and hosted on IDCloudHost. It provides public pages for rooms, villas, promotions, karaoke, the restaurant, facilities, and a gallery, and an admin panel for content management. Black-box testing of 14 scenarios showed that 14 passed. The website meets the functional requirements defined during the analysis stage. This study did not test the website's effect on bookings or guest satisfaction.*

Keyword: hotel website; laravel; waterfall; whatsapp; black box testing.

Intisari**—** *Hotel yang menawarkan beragam layanan, seperti kamar, villa, karaoke, dan restoran, memerlukan media daring yang memuat informasi dan promosi secara terpusat serta dapat dikelola sendiri oleh pihak hotel. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun website informasi dan promosi untuk Hotel Harmony In di Kubu Raya, Kalimantan Barat, dengan pemesanan yang diarahkan ke WhatsApp. Pengembangan menggunakan model Waterfall yang terdiri atas analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan penerapan. Sistem dirancang dengan Unified Modeling Language (UML) dan dibangun menggunakan kerangka kerja Laravel, Tailwind CSS, TypeScript, dan basis data MySQL, serta dipasang pada layanan hosting IDCloudHost. Sistem menyediakan halaman publik untuk kamar, villa, promo, karaoke, restoran, fasilitas, dan galeri, serta panel admin untuk pengelolaan konten. Pengujian black box terhadap 14 skenario menunjukkan 14 skenario berhasil. Disimpulkan bahwa website yang dibangun memenuhi kebutuhan fungsional yang dirumuskan pada tahap analisis. Penelitian ini belum menguji dampak website terhadap jumlah pemesanan atau kepuasan tamu.*

Kata Kunci***:*** **website hotel; laravel; waterfall; whatsapp; black box testing.**

I. PENDAHULUAN

Hotel kini memerlukan kehadiran daring yang dapat dipercaya karena calon tamu umumnya mencari informasi kamar, fasilitas, dan promo sebelum memutuskan menginap. Menurut Hidayat (2022), website hotel memiliki peran strategis sebagai saluran informasi utama yang mudah diakses dan informatif, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan tamu potensial, memberikan persepsi profesionalitas, dan mendorong keputusan untuk melakukan pemesanan menginap. Pada hotel yang menawarkan beberapa jenis layanan sekaligus, informasi sering tersebar di media sosial, pesan singkat, dan brosur sehingga sulit diperbarui dan sulit dibandingkan oleh calon tamu. Hotel Harmony In berlokasi di Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, dan melayani tamu bisnis, tamu instansi pemerintah, serta wisatawan. Selain kamar, hotel ini menyediakan villa, karaoke, restoran, ruang pertemuan, dan beberapa fasilitas penunjang. Berdasarkan wawancara dengan pihak manajemen Hotel Harmony In, Bapak Jong Sie Khiang, pada 10 Oktober 2026, diketahui bahwa sebelum website ini dibangun, hotel masih mengandalkan Instagram dan Online Travel Agent (OTA) sebagai media informasi. Pemesanan fasilitas sebagian besar diarahkan melalui WhatsApp atau telepon. Pihak hotel menyampaikan kendala utama berupa sulitnya staf memperbarui informasi layanan, ketersediaan, dan promo secara cepat dan serentak di berbagai media, sehingga informasi yang didapatkan oleh calon tamu sering tidak terpusat. Pihak hotel menghendaki informasi layanan tampil terpusat, mudah diperbarui oleh staf non-teknis, dan pemesanan tetap dapat dilakukan lewat WhatsApp yang sudah biasa dipakai. Penelitian terdahulu pada bidang ini umumnya berfokus pada sistem reservasi daring. Sahfitri (2020) merancang sistem reservasi dan promosi hotel berbasis website dengan pendekatan siklus pengembangan perangkat lunak dan pemodelan UML. Ahadi, Pariyadi, dan Djauhari (2025) mengembangkan sistem informasi manajemen hotel multi-cabang dengan kerangka kerja Laravel, metode Waterfall,

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

dan pengujian black box. Pada bidang usaha lain, Abdillah, Arifiandi, Andika, dan Faras (2026) membangun company profile berbasis web untuk usaha katering dengan Waterfall dan pengujian black box, sedangkan Palaka, Febrianto, Saputro, Adrian, dan Kumalasari (2026) membangun sistem informasi guest house dan layanan wisata dengan Waterfall. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa kombinasi Waterfall, UML, dan black box lazim dipakai untuk sistem sejenis. Berbeda dari penelitian-penelitian itu, website pada penelitian ini tidak memiliki mesin reservasi daring. Pemesanan diarahkan ke WhatsApp, dan seluruh konten beberapa unit layanan hotel (kamar, villa, karaoke, restoran, fasilitas, dan promo) dikelola dari satu panel admin. Berdasarkan penelusuran penulis, dokumentasi ilmiah rancang bangun website hotel dengan pola seperti ini, terutama di Kalimantan Barat, masih terbatas. Berdasarkan penelusuran penulis pada pangkalan data jurnal ilmiah, dokumentasi akademik mengenai rancang bangun website hotel dengan pola sentralisasi panel admin dan integrasi pemesanan multi-layanan (kamar, villa, karaoke, dsb.) via WhatsApp, khususnya untuk studi kasus di wilayah Kalimantan Barat, masih sangat terbatas.

Tujuan penelitian ini adalah (1) merumuskan kebutuhan fungsional website informasi dan promosi Hotel Harmony In, (2) merancang dan membangun website tersebut dengan model Waterfall, dan (3) menguji kesesuaian fungsi website dengan kebutuhan melalui pengujian black box. Kontribusi penelitian berupa dokumentasi perancangan dan implementasi yang dapat dijadikan acuan bagi hotel sejenis, bukan bukti dampak bisnis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Website dan Media Promosi Hotel

Menurut Hidayat (2022), website sebagai media promosi berperan penting dalam menyampaikan informasi yang mudah diakses dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap suatu entitas bisnis. Dalam industri perhotelan, kehadiran media daring sangat dibutuhkan untuk menyajikan informasi layanan secara terpusat. Menurut Sahfitri (2020), website promosi hotel mempermudah calon tamu dalam melihat fasilitas dan penawaran yang ada, sehingga dapat mendorong terjadinya keputusan penyewaan atau pemesanan. Supriyanto (2023) juga menambahkan bahwa pengembangan website profil perusahaan (company profile) merupakan representasi digital yang esensial untuk memperluas jangkauan pemasaran dan interaksi pelanggan.

Penelitian Terdahulu

Pengembangan sistem berbasis web untuk layanan promosi telah banyak dilakukan. Abdillah et al. (2026) merancang bangun sistem company profile berbasis web sebagai media promosi layanan catering yang terbukti mempermudah pengelolaan informasi layanan. Serupa dengan hal tersebut, Palaka et al. (2026) mengembangkan sistem informasi guest house dan layanan wisata berbasis web menggunakan model Waterfall yang sukses mendigitalisasi informasi penginapan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan website sangat efektif untuk industri layanan akomodasi dan promosi.

Pengertian Unified Modeling Language (UML)

Menurut Kendall dan Kendall (2014), Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa standar yang digunakan untuk memodelkan sistem perangkat lunak secara visual dan berorientasi objek. UML membantu pengembang dalam menspesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan alur dari sebuah sistem. Lebih lanjut, Al Fatta (2007) menjelaskan bahwa perancangan menggunakan perangkat pemodelan sistem sangat penting untuk memetakan interaksi pengguna, sehingga fungsionalitas sistem dapat dipahami dengan jelas sebelum tahap pengodean.

Pengertian Kerangka Kerja Laravel dan Basis Data

Menurut Ahadi, Pariyadi, dan Djauhari (2025), Laravel adalah kerangka kerja berbasis PHP yang mempermudah pengembangan aplikasi web manajemen perhotelan dengan struktur yang rapi dan skalabel. Dokumentasi resmi Laravel (2026) menyebutkan bahwa kerangka kerja ini dirancang untuk membuat proses pengembangan menjadi lebih efisien dengan fitur bawaan yang kuat. Di sisi pengelolaan data, welling dan Thomson (2016) menjelaskan bahwa MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang sangat tangguh saat dipadukan dengan PHP untuk mengelola basis data secara dinamis.

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

Pengertian Teknologi Tampilan (Front-End)

Untuk membangun antarmuka yang responsif, pengembangan web modern sering memanfaatkan kerangka kerja CSS dan superscript JavaScript. Berdasarkan dokumentasi resminya, Tailwind Labs (2026) merancang Tailwind CSS sebagai kerangka kerja utility-first yang memungkinkan pengembang membangun desain kustom secara cepat langsung pada markah HTML. Sementara itu, menurut Microsoft (2026), TypeScript memberikan penambahan fitur static typing pada JavaScript yang sangat berguna untuk mencegah kesalahan kode (bug) dan mempermudah pemeliharaan sistem dalam skala besar.

Pengertian Pengujian Black Box

Menurut Myers, Sandler, dan Badgett (2011), pengujian black box adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional tanpa mempedulikan struktur logika internal kode program. Pengujian ini memastikan bahwa setiap masukan yang diberikan ke dalam sistem menghasilkan keluaran yang sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah dirumuskan.

Kesimpulan Tinjauan Pustaka

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Website company profile sangat krusial bagi hotel untuk menyajikan informasi multi-layanan secara terpusat dan telah terbukti efektif pada berbagai penelitian terdahulu.
2. Model pengembangan Waterfall dan pemodelan UML memberikan pendekatan yang terstruktur dalam merancang sistem dengan batasan yang jelas.
3. Penggunaan kerangka kerja Laravel dan MySQL pada sisi peladen, dipadukan dengan Tailwind CSS dan TypeScript pada sisi tampilan, menawarkan arsitektur yang kuat, cepat, dan modern.
4. Pengujian black box merupakan standar yang tepat untuk memvalidasi bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan skenario kebutuhan.

Dengan dasar teori tersebut, penelitian ini merancang sebuah sistem yang mengintegrasikan rekam medis dengan pemantauan perkembangan anak untuk mendukung layanan terapi wicara.

III.METODOLOGI PENELITIAN

Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model Waterfall, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang berjalan berurutan dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga penerapan dan pemeliharaan (Pressman & Maxim, 2020; Sommerville, 2016). Model ini dipilih karena kebutuhan website relatif jelas dan stabil sejak awal serta dikembangkan oleh satu pengembang. Model ini dipilih karena kebutuhan website relatif jelas dan stabil sejak awal serta dikembangkan oleh satu pengembang. Meskipun model Waterfall pada dasarnya bersifat linier, dalam pelaksanaannya tetap dilakukan penyesuaian atau revisi minor pada tahap perancangan antarmuka dan panel admin setelah divalidasi kembali dengan kebutuhan pihak hotel. Kegiatan setiap tahap dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Waterfall dan kegiatan penelitian

Tahap	Kegiatan	Keluaran
Analisis kebutuhan	Wawancara dengan Bapak Jong Sie Khiang selaku Pemilik (Owner) pada 10 Juli 2026, observasi media informasi yang ada, dan perumusan kebutuhan fungsional dan nonfungsional	Daftar kebutuhan (Tabel 2)
Perancangan	Pemodelan use case, perancangan arsitektur, struktur data, dan antarmuka	Gambar 1 sampai 3, Tabel 3
Implementasi	Pemrograman dengan Laravel, Tailwind CSS, dan TypeScript; pembuatan basis data MySQL	Website dan panel admin
Pengujian	Pengujian black box terhadap fungsi publik dan panel admin	Tabel 4
Penerapan	Pemasangan pada hosting IDCloudHost dan penyerahan akses ke admin hotel	Website daring

Teknik Pengumpulan Data dan Alat

Data kebutuhan dikumpulkan melalui wa wancara dan observasi. Perancangan memakai UML, khususnya diagram use case. Sistem dibangun dengan kerangka kerja

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

Laravel sebagai pengendali sisi server (Laravel, 2026), Tailwind CSS dan TypeScript pada sisi tampilan, basis data MySQL, dan penyimpanan berkas gambar pada server. Website dipasang pada layanan hosting IDCloudHost. Sistem dibangun dengan kerangka kerja Laravel versi 11 sebagai pengendali sisi server, PHP versi 8.3, Tailwind CSS dan TypeScript pada sisi tampilan, basis data MySQL versi 8.0, Node.js versi 20.x untuk kompilasi aset front-end, dan penyimpanan berkas gambar pada server.

Teknik Pengujian

Pengujian menggunakan metode black box, yaitu menguji fungsi perangkat lunak dari sisi masukan dan keluaran tanpa melihat struktur kode (Myers, Sandler, & Badgett, 2011). Skenario disusun dari kebutuhan fungsional pada Tabel 2. Setiap skenario dijalankan oleh penulis pada 25 Oktober 2026 menggunakan peramban Google Chrome versi 129 pada perangkat laptop bersistem operasi Windows 11, dan hasilnya dicatat sebagai sesuai atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Persentase keberhasilan dihitung dari jumlah skenario sesuai dibagi jumlah seluruh skenario. Pengujian ini hanya menilai kesesuaian fungsi, bukan kegunaan atau dampak bagi tamu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

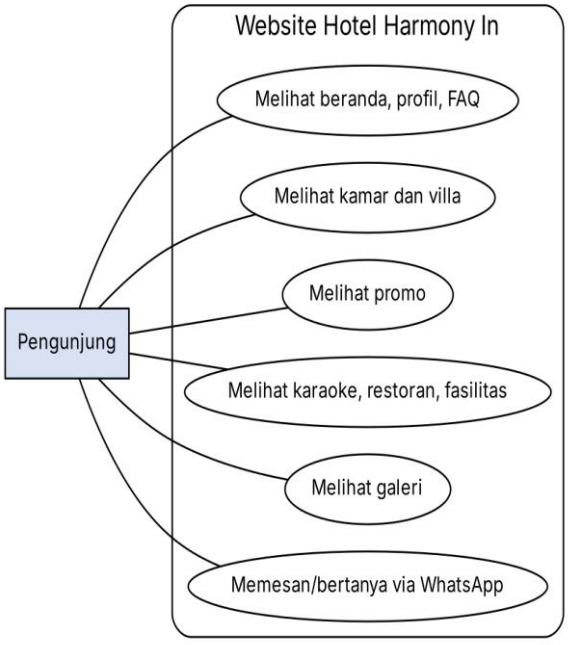
Berdasarkan wawancara dan observasi, kebutuhan sistem dirumuskan seperti pada Tabel 2. Terdapat dua jenis pengguna, yaitu pengunjung yang mengakses halaman publik dan admin pengelola konten yang mengakses panel pengelolaan setelah login. Kebutuhan nonfungsional meliputi tampilan yang responsif pada telepon seluler dan kemudahan pengelolaan konten oleh staf non-teknis.

Tabel 2. Kebutuhan fungsional sistem

Kode	Kebutuhan	Pengguna
KF-01	Menampilkan beranda, profil hotel (Tentang Kami), dan FAQ	Pengunjung
KF-02	Menampilkan daftar dan ringkasan kamar serta villa	Pengunjung
KF-03	Menampilkan daftar promo dan detail promo	Pengunjung
KF-04	Menampilkan karaoke, menu restoran, dan fasilitas	Pengunjung
KF-05	Menampilkan galeri foto dengan tampilan pembesaran	Pengunjung
KF-06	Mengarahkan pemesanan atau pertanyaan ke WhatsApp dengan pesan yang sudah terisi	Pengunjung
KF-07	Menampilkan kontak, peta lokasi, dan tautan media sosial	Pengunjung
KF-08	Login dan logout admin	Admin
KF-09	Mengelola (tambah, ubah, hapus) konten kamar, villa, promo, karaoke, restoran, fasilitas, dan galeri.	Admin
KF-10	Mengunggah dan mengganti gambar konten	Admin

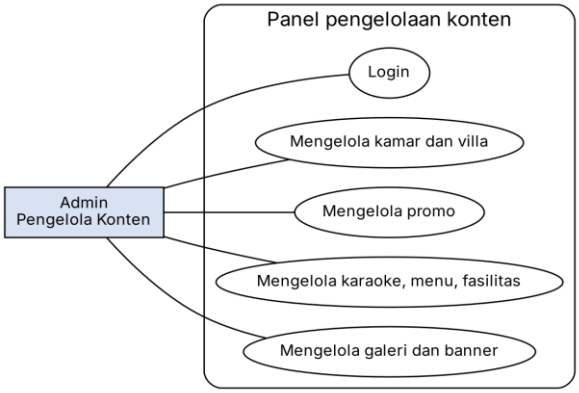
Perancangan

Interaksi pengguna dengan sistem dimodelkan dengan diagram use case. Gambar 1 menunjukkan use case pengunjung dan Gambar 2 menunjukkan use case admin. Arsitektur sistem ditunjukkan pada Gambar 3: pengunjung dan admin mengakses tampilan melalui peramban, aplikasi Laravel memproses permintaan dan mengakses basis data MySQL serta penyimpanan gambar, sedangkan pemesanan dialihkan ke WhatsApp dan lokasi ditampilkan melalui Google Maps.

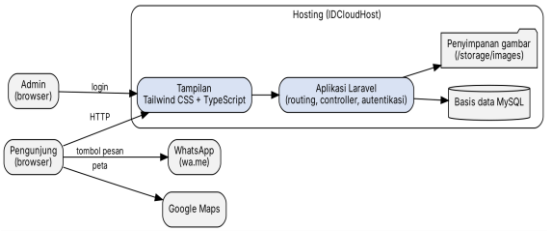


Gambar 1. Diagram use case pengunjung

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673



Gambar 2.Diagram use case admin



Gambar 3.Arsitektur sistem

Gambar 1 hingga Gambar 3 mengilustrasikan interaksi pengunjung dan admin dengan sistem. Pengunjung dapat melihat informasi layanan dan diarahkan ke WhatsApp untuk pemesanan, sedangkan admin memiliki hak akses penuh untuk mengelola konten seluruh unit layanan (kamar, villa, promo, karaoke, restoran, fasilitas, dan galeri) melalui panel pengelolaan.

Struktur data dirancang untuk menyimpan konten tiap unit layanan. Entitas utama dan atributnya diringkas pada Tabel 3.

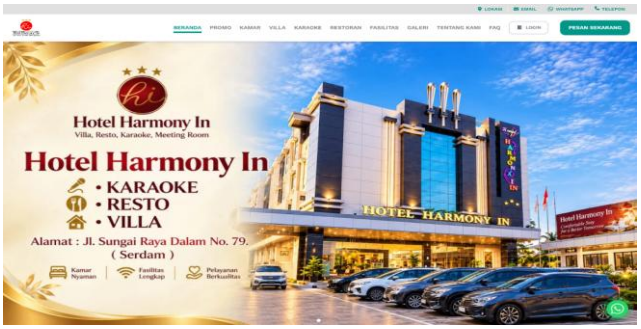
Tabel 3. Entitas data utama

Entitas	Atribut utama	Keterangan
users	id, name, email, password, remember_token, created_at, updated_at	Akun admin
rooms	id, type_name, description, price, image_path, is_visible, created_at, updated_at	Kamar
villas	id, name, description, image_path, created_at, updated_at	Villa
promos	id, title, description, image_path, valid_until, created_at, updated_at	Promo
karaoke_rooms	id, room_type, capacity, price_per_hour, created_at, updated_at	Ruang karaoke
restaurants	id, item_name, category, description, image_path, created_at, updated_at	Menu restoran
facilities, galleries, banners	id, title, description, image_path, created_at, updated_at	Fasilitas, galeri, dan banner

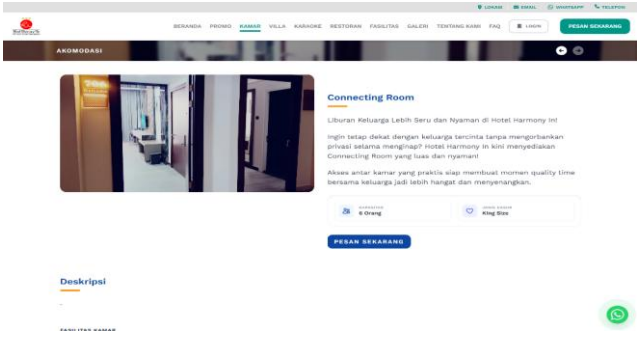
Struktur data di atas merupakan representasi dari tabel-tabel utama yang dirancang menggunakan migrations pada kerangka kerja Laravel.

Implementasi

Website diimplementasikan dengan Laravel pada sisi server dan Tailwind CSS serta TypeScript pada sisi tampilan. Halaman publik terdiri atas Beranda, Promo, Kamar, Villa, Karaoke, Restoran, Fasilitas, Galeri, Tentang Kami, dan FAQ, ditambah halaman Login untuk admin. Pada saat naskah ini ditulis, situs memuat 5 tipe kamar, 12 villa, 10 promo, 3 ruang karaoke, daftar menu restoran, dan 9 fasilitas. Tombol Pesan Sekarang membuka WhatsApp dengan pesan yang sudah terisi sehingga pengunjung dapat langsung bertanya atau memesan tanpa mengisi formulir. Gambar konten disimpan sebagai berkas WebP pada penyimpanan server untuk menekan ukuran halaman.

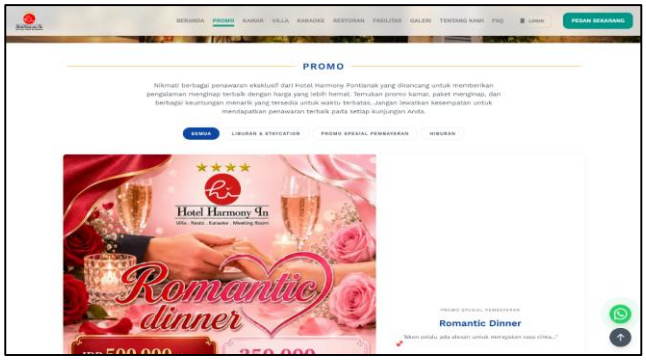


Gambar 4.Halaman Beranda

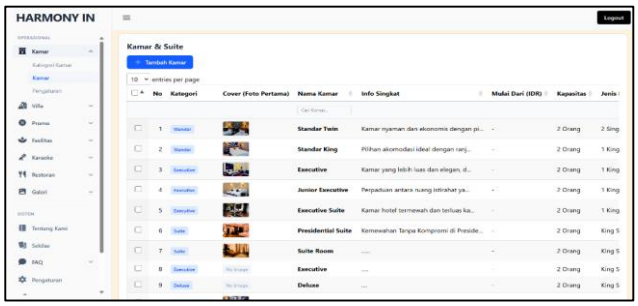


Gambar 5.Halaman Kamar

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673



Gambar 6.Halaman Promosi



Gambar 7.Halaman Admin Panel

Hasil Pengujian

Pengujian black box dilakukan terhadap 14 skenario yang mencakup fungsi publik dan panel admin. Hasilnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil pengujian black box

No	Skenario	Hasil yang diharapkan		Hasil
1	Membuka setiap menu pada navigasi utama (KF-01 sampai KF-05)	Halaman terbuka tanpa galat		berhasil
2	Membuka detail kamar/promo/menu/ fasilitas	Detail tampil sesuai item		berhasil
3	Menekan tombol Pesan Sekarang (KF-06)	WhatsApp terbuka dengan pesan terisi		berhasil
4	Membuka galeri dan memakai tombol sebelumnya/berikutnya/tutup	Gambar membesar dan berganti sesuai tombol		berhasil
5	Menekan tautan peta, email, telepon, dan media sosial (KF-07)	Tautan terbuka ke tujuan yang benar		berhasil
6	Membuka halaman admin tanpa login	Dialihkan ke halaman login		berhasil
7	Login dengan data benar (KF-08)	Masuk ke panel admin		berhasil
8	Login dengan kata sandi salah	Ditolak dengan pesan galat		berhasil
9	Menambah konten dengan data lengkap (KF-09)	Data tersimpan dan tampil di halaman publik		berhasil
10	Menyimpan konten dengan kolom wajib kosong	Ditolak dengan pesan validasi		berhasil
11	Mengubah dan menghapus konten	Perubahan atau penghapusan tampil di halaman publik		berhasil
12	Mengunggah gambar berformat valid dan tidak valid (KF-10)	Format valid diterima, tidak valid ditolak		berhasil
13	Logout	Sesi berakhir dan panel tidak dapat diakses		berhasil
14	Membuka website di telepon seluler dan komputer	Tampilan menyesuaikan lebar layar		berhasil

Dari 14 skenario, 14 skenario sesuai dan 0 skenario tidak sesuai, sehingga tingkat keberhasilan sebesar 100%.

Pembahasan

Website yang dibangun memenuhi seluruh kebutuhan fungsional pada Tabel 2 menurut pengujian black box. Hasil ini sejalan dengan penelitian rancang bangun serupa yang melaporkan fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pada pengujian black box (Abdillah et al., 2026; Ahadi et al., 2025; Palaka et al., 2026). Hal ini terbukti dari fitur pengelolaan konten dan pemesanan multi-layanan (kamar, villa, dll) pada panel admin yang berjalan optimal tanpa kendala error, selaras dengan pengujian black box yang dilakukan oleh Abdillah et al. (2026) dan Palaka et al. (2026) yang juga mendapati keberhasilan fungsional sistem. Pilihan mengarahkan pemesanan ke WhatsApp menjaga kebiasaan komunikasi yang sudah dipakai hotel dan

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

menghindari kebutuhan mengelola ketersediaan kamar secara daring. Konsekuensinya, website tidak dapat menampilkan ketersediaan atau menerima pembayaran, dan pencatatan pemesanan tetap bergantung pada percakapan manual. Berbeda dengan sistem reservasi pada Sahfitri (2020), pendekatan ini lebih sederhana tetapi tidak mengotomatiskan reservasi.Keterbatasan penelitian ini meliputi: (1) pengujian hanya black box oleh pengembang sehingga belum mencakup kegunaan bagi pengguna sebenarnya, kinerja saat beban tinggi, dan keamanan; (2) tidak ada data tentang dampak website terhadap kunjungan atau pemesanan; dan (3) studi dilakukan pada satu hotel sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi.

V. PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan website informasi dan promosi Hotel Harmony In yang dirancang dengan UML, dibangun dengan Laravel, Tailwind CSS, TypeScript, dan MySQL, serta memuat halaman publik dan panel admin untuk pengelolaan konten. Pengujian black box terhadap 14 skenario menunjukkan 100% skenario sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, website memenuhi kebutuhan fungsional yang dirumuskan, dalam batas pengujian yang dilakukan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah (1) menguji kegunaan website kepada admin dan pengunjung, misalnya dengan System Usability Scale, (2) menguji kinerja dan keamanan, (3) mengukur dampak website terhadap kunjungan dan pemesanan setelah periode pemakaian tertentu, dan (4) mempertimbangkan fitur pemesanan daring dengan pengelolaan ketersediaan kamar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdillah, A. A., Arifiandi, J., Andika, M., & Faras, A. (2026). Rancang bangun sistem company profile My Teppanyaki berbasis web sebagai media promosi layanan catering. SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan, 5(4), 267–271. https://doi.org/10.55681/saintekes.v5i4.416

[2] Ahadi, A. H., Pariyadi, P., & Djauhari, T. (2025). Pengembangan sistem informasi manajemen hotel multi-cabang berbasis web dengan framework Laravel. Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi, 6(2), 758–773. https://doi.org/10.46576/djtechno.v6i2.7139

[3] Al Fatta, H. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Andi Offset.

[4] Hidayat, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Media Promosi Berbasis Web. Jurnal Manajemen Informatika, 4(1), 10-18.

[5] Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2014). Systems Analysis and Design (9th ed.). Pearson.

[6] Laravel. (2026). Laravel documentation. https://laravel.com/docs Diakses 25 Juli 2026. Versi 11.

[7] Microsoft. (2026). TypeScript Documentation. https://www.typescriptlang.org/docs/. Diakses 25 Juli 2026.

[8] Myers, G. J., Sandler, C., & Badgett, T. (2011). The art of software testing (3rd ed.). John Wiley & Sons.

[9] Palaka, M. M., Febrianto, A., Saputro, B., Adrian, J., & Kumalasari, I. (2026). Rancang bangun sistem informasi guest house dan layanan wisata berbasis web menggunakan model Waterfall (Studi kasus: Renjana Enterprise). TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan, 4(3), 613–625. https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/3952

[10] Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). Software engineering: A practitioner's approach (9th ed.). McGraw-Hill Education.

[11] Sahfitri, V. (2020). Perancangan sistem reservasi dan promosi hotel berbasis website. Jurnal Informatika, 20(1), 54–66. https://doi.org/10.30873/ji.v20i1.2025

[12] Sommerville, I. (2016). Software engineering (10th ed.). Pearson Education.

[13] Supriyanto, A. (2023). Pengembangan Website Profil Perusahaan Menggunakan Framework Laravel. Jurnal Teknologi Web, 2(3), 45-55.

[14] Tailwind Labs. (2026). Tailwind CSS Documentation. https://tailwindcss.com/docs. Diakses [Tanggal Akses Anda].

[15] Welling, L., & Thomson, L. (2016). PHP and MySQL Web Development (5th ed.). Addison-Wesley Professional.

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673